

2021

KURIKULUM PELATIHAN EPIDEMIOLOGI LAPANGAN

MENTOR



KURIKULUM PELATIHAN BAGI MENTOR PELATIHAN EPIDEMIOLOGI LAPANGAN

(ONLINE TRAINING METHODE)

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK CILOTO)
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat-Nya, maka kami dapat menyelesaikan Kurikulum Pelatihan bagi Mentor Pelatihan Epidemiologi Lapangan. Kurikulum ini memuat tentang pokok bahasan masing-masing materi pelatihan serta cara penyajian yang digunakan. Dengan demikian kurikulum dapat digunakan sebagai acuan bagi penyelenggara, fasilitator, dan peserta dalam pelaksanaan pelatihan. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk mewujudkan Kurikulum Pelatihan bagi Mentor Pelatihan Epidemiologi Lapangan ini. Kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan kurikulum ini diharapkan dari semua pembaca. Harapan kami Kurikulum Pelatihan bagi Mentor Pelatihan Epidemiologi Lapangan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Ciloto, Oktober 2021

Kepala,

Sjamsul Ariffin, SKM., M.Epid

NIP. 196611151989031002

TIM PENYUSUN

Sjamsul Ariffin, SKM., M.Epid

Abdurrahman, SKM, MKM

dr. Arte Pisceska, MPH

Dr. Cicilia Windyaningsih, S.MIP, SKM,
M.KES

dr. H. Eddy Siswanto, MPHM

Dr. Endang Burni

Mira Istiana, SKM

Wawan Wahyudin, S.Si.,Apt.,MM

Kepala BBPK Ciloto

Dit. Surveilans dan Karantina
Kesehatan Kemenkes RI

Safetynet

Perhimpunan Ahli Epidemiologi
Indonesia (PAEI)

Widyaiswara BBPK Ciloto

Dit. Surveilans dan Karantina
Kesehatan Kemenkes RI

BBPK Ciloto

Widyaiswara BBPK Ciloto

KONTRIBUTOR

Ani Anisah, SKM, MKM

Emita Ajis, SKM, MPH

dr. Farina Andayani, M.Sc

Farrahдина Tanjung, SE.,MKM

Ferry Febriansyah, S.Ikom, MKM

Helvy Yunida, SAP, MM

Husni, SKM., MPH

Muammar Muslih, M.Epid

Dr. Nanang Sunarya, MKM

Nenden Hikmah Laila, SKM.M.Epid

Nina Hernawati, S.Kep., Ners., M.K.K.K

Oktarina Permatasari, S.Gz, MKM

Rizqiana Halim, SKM.,MKM

drg. Sri Asih Gahayu, M.Kes., Ph.D

Tanty Lukitaningsih, SKM.,M.Kes

Wiandhari Esa G, SKM

Widyaiswara BBPK Ciloto

Dit. Surveilans dan Karantina
Kesehatan Kemenkes RI

BBPK Ciloto

BBPK Ciloto

BBPK Ciloto

Widyaiswara BBPK Ciloto

Sekretariat FETP Indonesia

Dit. Surveilans dan Karantina
Kesehatan Kemenkes RI

Widyaiswara BBPK Ciloto

Dit. Surveilans dan Karantina
Kesehatan Kemenkes RI

Widyaiswara BBPK Ciloto

Widyaiswara BBPK Ciloto

BBPK Ciloto

Widyaiswara BBPK Ciloto

Perhimpunan Ahli Epidemiologi
Indonesia (PAEI)

BBPK Ciloto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	II
TIM PENYUSUN	III
DAFTAR ISI.....	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi.....	2
BAB II KURIKULUM.....	3
A. Tujuan.....	3
B. Kompetensi.....	3
C. Struktur Kurikulum.....	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	4
1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)	4
2. Mata Pelatihan Inti (MPI)	6
3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP).....	10
E. Evaluasi Hasil Belajar	12
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	14
LAMPIRAN	
A. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	18
B. Master Jadwal	33
C. Panduan Penugasan.....	36
D. Kerangka Acuan Pelatihan.....	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

International Health Regulation (IHR) 2005 mengamanatkan kepada setiap negara-negara anggota untuk memiliki kapasitas inti dalam rangka mencegah, mendeteksi, dan respon cepat terhadap risiko Kesehatan masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut, disahkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan dan adanya Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons wabah penyakit, pandemik global, dan kedaruratan nuklir, biologi, dan kimia, Kementerian Kesehatan diberikan mandat untuk meningkatkan kapasitas kesehatan surveilans yang mampu untuk mengidentifikasi kejadian yang mempunyai potensi terhadap masalah kesehatan masyarakat, termasuk situasi kondisi di pintu masuk negara, resisten antimicrobakteri, dan kesehatan pangan.

Peraturan Presiden tersebut menginstruksikan terhadap implementasi kewaspadaan, kesiapan dan respon untuk menghadapi kejadian luar biasa/wabah yang perlu diperkuat di segala sektor. Tenaga terdepan yang sangat diperlukan di garis depan yaitu di semua level pelayanan dan juga dinas kesehatan serta sektor terkait diharapkan merupakan tenaga terampil dan profesional. Untuk menjamin hal tersebut, diperlukan peningkatan dukungan sumber daya manusia seperti pelatihan epidemiologi lapangan. Pelatihan epidemiologi lapangan sendiri berfokus pada praktek kerja lapangan yang didukung oleh mentor lapangan yang mumpuni di bidangnya sehingga terdapat proses alih pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi yang dibutuhkan oleh tenaga terdepan tersebut.

Proses Mentoring sangat berhasil dalam menghasilkan tenaga epidemiologi lapangan yang mumpuni melalui pelatihan epidemiologi lapangan. Mentor menjadi kunci penting dalam proses mentoring tersebut. Mentor diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang baik agar proses mentoring dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, dipandang penting untuk menyiapkan para mentor epidemiologi lapangan

dengan kurikulum terstruktur berbasis kompetensi melalui pendekatan pelatihan yang dimulai dari penyusunan kurikulum pelatihan dan pedoman penyelenggaraannya.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto akan menyelenggarakan Pelatihan Epidemiologi Lapangan bagi petugas surveilans kabupaten/kota dan timnya (*Frontline*), bagi petugas surveilans provinsi dan timnya (*Intermediate*) demi memperkuat sistem kewaspadaan, kesiapsiagaan, dan respon dini dalam menghadapi wabah atau KLB. Dengan upaya yang akan dilakukan oleh BBPK Ciloto tersebut, maka diperlukan tenaga mentor yang mampu berkontribusi dalam penyelenggaraan pelatihan epidemiologi lapangan tersebut untuk mendukung para peserta pelatihan. Maka BBPK Ciloto juga akan menyelenggarakan pelatihan bagi Mentor untuk Pelatihan Epidemiologi Lapangan. Dalam penyelenggaraannya, BBPK Ciloto bekerja sama dengan Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan (Surkarkes), Organisasi Profesi Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI), Sekretariat FETP Indonesia, Perwakilan CDC USA dan Safetynet di Indonesia.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai mentor pada pelatihan epidemiologi lapangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan mentoring epidemiologi secara efektif
2. Melakukan komunikasi efektif
3. Membangun jejaring yang berkelanjutan

BAB II KURIKULUM

A. Tujuan

Peserta (mentor) mampu mendampingi peserta pelatihan epidemiologi lapangan dengan memberikan dukungan/motivasi dan bimbingan teknis sesuai dengan peran dan fungsinya.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan mentoring epidemiologi secara efektif
2. Melakukan komunikasi efektif
3. Membangun jejaring yang berkelanjutan

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan bagi Mentor Epidemiologi Lapangan sebagai berikut:

NO.	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan di Indonesia	2	0	0	2
2	Pelatihan Epidemiologi Lapangan di Indonesia	1	0	0	1
	Subtotal	3	0	0	3
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Teknis Mentoring	4	6	0	10
2	Komunikasi	2	5	0	7
3	Membangun Jejaring	2	2	0	4
	Subtotal	8	13	0	21
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut - Rencana Kerja Mentoring	0	2	0	2
	Subtotal	2	4	0	6
	JUMLAH	13	17	0	30

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan di Indonesia

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peraturan - peraturan terkait pelaksanaan kebijakan surveilans di Indonesia, terkait pelaksanaan penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB/Wabah di Indonesia, Prioritas Kesehatan Masyarakat di Indonesia, Situasi terkini surveilans, penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah serta respon terhadap KLB/Wabah serta Pedoman Surveilans di Indonesia.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan penyelenggaraan surveilans Kesehatan di Indonesia.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan peraturan - peraturan terkait pelaksanaan surveilans di Indonesia
- b) Menjelaskan peraturan - peraturan terkait pelaksanaan penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB/Wabah di Indonesia
- c) Menjelaskan Prioritas Kesehatan Masyarakat di Indonesia
- d) Menjelaskan situasi terkini surveilans, penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah serta respon terhadap KLB/Wabah
- e) Menjelaskan Pedoman Surveilans di Indonesia

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Peraturan - peraturan terkait pelaksanaan kebijakan surveilans di Indonesia
- b) Peraturan - peraturan terkait pelaksanaan penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB/Wabah di Indonesia
- c) Prioritas Kesehatan Masyarakat di Indonesia
- d) Situasi terkini surveilans, penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah serta respon terhadap KLB/Wabah
- e) Pedoman Surveilans di Indonesia

5) Waktu

Alokasi waktu : 2 JPL, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

b. Pelatihan Epidemiologi Lapangan di Indonesia

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan model peningkatan kapasitas tenaga epidemiolog, sejarah pelatihan epidemiologi lapangan di dunia dan di Indonesia, tujuan pendidikan dan pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia, kompetensi utama Pendidikan pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia dan kinerja yang di harapkan dari peserta pelatihan epidemiologi lapangan, pelatihan epidemiologi lapangan *Frontline*, *Intermediate*, dan *Advanced* untuk pelayanan kesehatan masyarakat,

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pengertian dan model peningkatan kapasitas tenaga epidemiolog, serta sejarah pelatihan epidemiologi lapangan di dunia dan di Indonesia
- b) Menjelaskan Tujuan Pendidikan dan Pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia
- c) Menjelaskan Kompetensi utama Pendidikan pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia dan kinerja yang diharapkan dari peserta pelatihan epidemiologi lapangan
- d) Menjelaskan pelatihan epidemiologi lapangan *Frontline* untuk pelayanan kesehatan masyarakat
- e) Menjelaskan pelatihan epidemiologi lapangan *Intermediate* untuk pelayanan kesehatan masyarakat
- f) Menjelaskan pendidikan epidemiologi lapangan *Advance* untuk pelayanan kesehatan masyarakat

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan model peningkatan kapasitas tenaga epidemiolog, sejarah pelatihan epidemiologi lapangan di dunia dan di Indonesia
- b) Tujuan Pendidikan dan Pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia
- c) Kompetensi utama Pendidikan pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia dan kinerja yang di harapkan dari peserta pelatihan epidemiologi lapangan
- d) Pelatihan Epidemiologi lapangan *Frontline* untuk pelayanan kesehatan masyarakat
- e) Pelatihan Epidemiologi lapangan *Intermediate* untuk pelayanan kesehatan masyarakat
- f) Pelatihan Epidemiologi lapangan *Advanced* untuk pelayanan kesehatan masyarakat

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 JPL, dengan rincian T: 1, P: 0, PL: 0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Teknis Mentoring

1) Deskripsi singkat

Materi mata pelatihan ini membahas tentang mentoring secara umum, mentoring pada surveilans epidemiologi dan mentoring pada penyelidikan epidemiologi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan mentoring epidemiologi secara efektif.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan mentoring secara umum
- b) Melakukan mentoring pada surveilans epidemiologi
- c) Melakukan mentoring pada penyelidikan epidemiologi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini terdiri dari:

1. Mentoring secara umum

- a. Pengertian Mentorship
 - b. Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh Mentor
 - c. Tugas/ Tanggung jawab dan Harapan Sebagai Seorang Mentor
 - d. Manfaat Mentorship di pelatihan epidemiologi lapangan
 - e. Perbedaan Mentorship dengan metode pembelajaran lainnya
 - a) Perbedaan Mentoring dan Coaching
 - b) Perbedaan Mentoring dan Supervisi
 - f. Manfaat menjadi Mentor
 - g. Dukungan untuk Mentor
 - h. Sumberdaya yang tersedia untuk Peserta Pelatihan Epidemiologi Lapangan
 - i. Roadmap Mentoring
 - j. Langkah langkah mentoring
 - k. Evaluasi Mentor dan Peserta Pelatihan Epidemiologi Lapangan
2. Mentoring pada Surveilans Epidemiologi
- a. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular Potensial KLB/Wabah
 - b. Deteksi Dini KLB/Wabah
 - c. Surveilans Covid-19
 - d. Indikator Pengendalian Pandemi Covid-19
 - e. Peran Mentor dalam Kegiatan Surveilans
3. Mentoring Pada Penyelidikan Epidemiologi KLB/Wabah
- a. Prinsip Dasar Penyelidikan Epidemiologi KLB/Wabah
 - a) Pengertian
 - b) Kriteria KLB dan wabah
 - c) Penetapan KLB dan wabah
 - d) Prinsip PE
 - b. Penyelidikan Epidemiologi KLB/Wabah.
 - a) Langkah-langkah Penyelidikan Epidemiologi
 - b) Penyelidikan Epidemiologi Covid-19
 - c) Penelusuran kontak dan monitoring kasus Covid-19 yang dikarantina/ isolasi mandiri.
 - c. Peran Mentor dalam Penyelidikan Epidemiologi KLB/Wabah

5) Waktu

Alokasi waktu: 10 JPL, dengan rincian T: 4, P: 6, PL: 0

b. Komunikasi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang komunikasi interpersonal dan komunikasi ilmiah.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu berkomunikasi secara efektif baik dengan peserta pelatihan epidemiologi lapangan maupun dengan mitra kerja terkait serta mampu melakukan komunikasi di dunia ilmiah.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Komunikasi Interpersonal
- b) Melakukan komunikasi ilmiah

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Komunikasi Interpersonal

- a) Langkah – Langkah komunikasi efektif
- b) Bersikap positif
- c) Teknik Memberikan informasi dengan benar
- d) Teknik Menjadi pendengar yang baik
- e) Teknik Memberikan umpan balik secara efektif
- f) Teknik penyelesaian Masalah dan pengelolaan konflik

2. Komunikasi Ilmiah

- a) Kompetensi Inti dalam pelatihan epidemiologi lapangan
- b) Bentuk - bentuk komunikasi ilmiah dan peran mentor
 1. Abstrak
 2. Presentasi Lisan
 3. Presentasi Poster
 4. Protokol
 5. Manuskrip
 6. Artikel untuk Buletin
 7. Laporan

5) Waktu

Alokasi waktu: 7 JPL, dengan rincian T:2, P:5, PL:0

c. Membangun Jejaring

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang jejaring dan mentoring untuk membangun jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan mengenai jejaring dan mentoring untuk membangun jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- a) Menjelaskan jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah
- b) Melakukan mentoring untuk membangun jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan Kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Jejaring para pihak yang terlibat dalam pelayanan Kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah
- b) Mentoring untuk membangun jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan Kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 JPL, dengan rincian T:2, P:2, PL:0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) melakukan pengenalan,
- b) melakukan pencairan suasana kelas,
- c) menjelaskan harapan,
- d) memilih pengurus kelas, dan
- e) menetapkan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengenalan
- b) Pencairan suasana kelas
- c) Harapan peserta
- d) Pemilihan pengurus kelas
- e) Komitmen Kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

b. Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan Anti Korupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) menjelaskan konsep korupsi;
- b) menjelaskan Tindak Pidana Korupsi,
- c) menjelaskan budaya anti korupsi;
- d) menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi;
- e) menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Korupsi
- b) Tindak Pidana Korupsi
- c) Budaya Anti Korupsi
- d) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- e) Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

c. Rencana Tindak Lanjut - Rencana Kerja Mentoring

1) Deskripsi

Mata Pelatihan ini memfasilitasi peserta untuk menyusun rencana kegiatan penerapan hasil pelatihan di tempat kerjanya masing-masing.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menyusun Rencana Tindak Lanjut untuk melaksanakan mentoring pada pelatihan epidemiologi lapangan. Rencana Tindak Lanjut tersebut antara lain merencanakan kegiatan dengan peserta epidemiologi lapangan, memberikan bimbingan teknis epidemiologi, mengevaluasi peserta dan mentor.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat menyediakan dokumen Rencana Tindak Lanjut untuk melaksanakan mentoring pada pelatihan epidemiologi lapangan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

a) Rencana Tindak Lanjut

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara pelatihan adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta dilakukan *pre/post-test*. *Pre* dan *post-test* bertujuan mengetahui efektivitas capaian pelatihan dengan mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki para peserta sebelum dan sesudah diberikan materi pelatihan.

b. Evaluasi terhadap Pelatih/ Fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator dilakukan oleh peserta, yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- 1) Penguasaan materi,
- 2) Sistematika dan cara penyajian materi,
- 3) Penggunaan metode, media dan alat bantu pelatihan
- 4) Sikap dan perilaku
- 5) Kerapihan pakaian
- 6) Penggunaan bahasa
- 7) Cara menjawab pertanyaan peserta,
- 8) Pemberian motivasi dan inspirasi kepada peserta,
- 9) Kerjasama antar fasilitator (dalam tim)

c. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan oleh peserta terhadap keseluruhan penyelenggaraan pelatihan, baik itu berkenaan dengan administrasi, teknis/akademis pelatihan hingga pelayanan lainnya seperti akomodasi dan

konsumsi. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan serta menghimpun umpan balik guna perbaikan pelaksanaan pelatihan di masa mendatang. Adapun penilaian evaluasi penyelenggaraan dibuat dalam bentuk tabel yang berisi, antara lain:

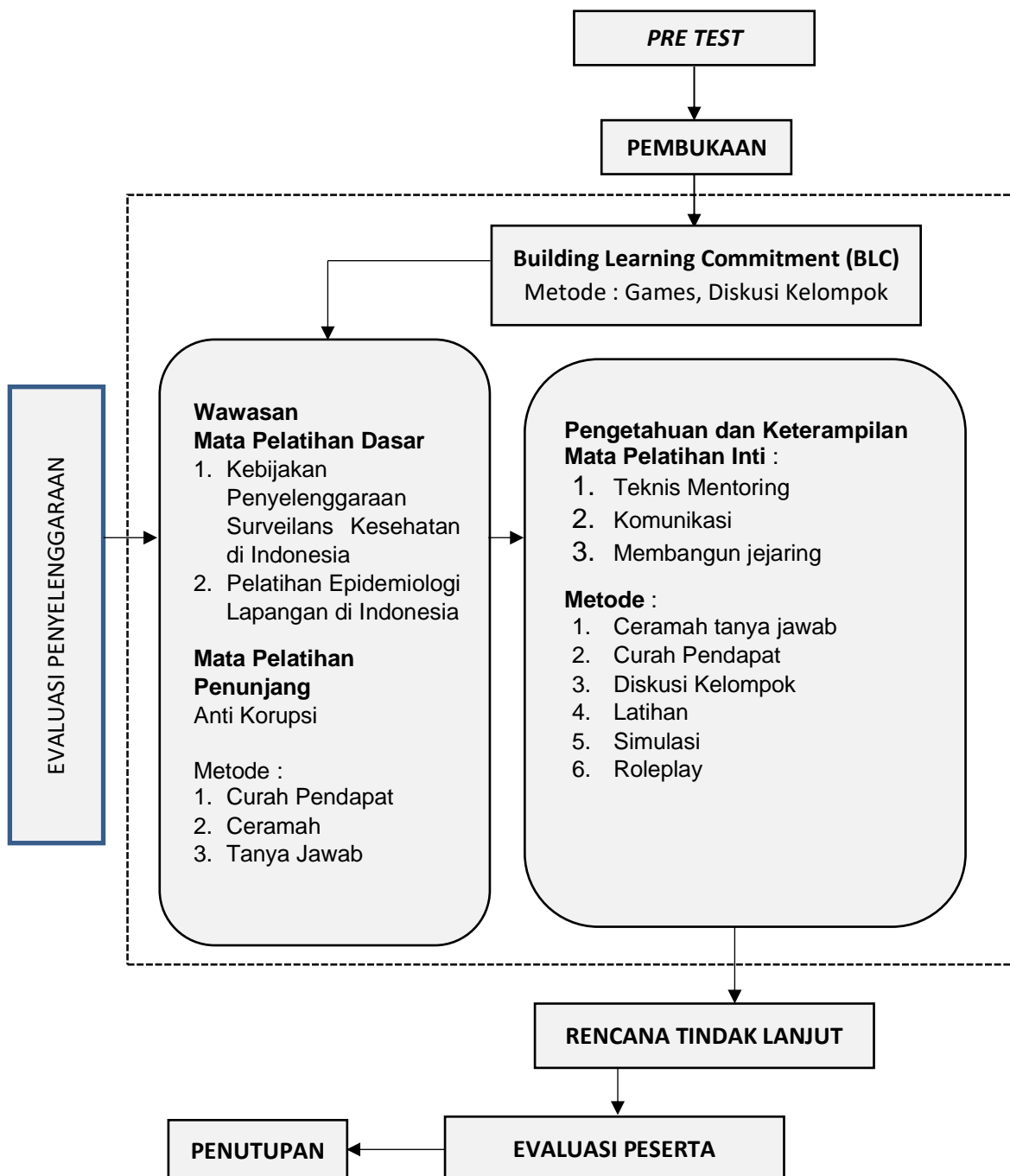
1) Pelayanan kepada peserta:

- a) Kelengkapan informasi pelatihan
- b) Ketersediaan dan kebersihan prasarana asrama, kelas, ruang makan, toilet dan prasarana lainnya
- c) Ketersediaan dan kebersihan fasilitas sarana olahraga, kesehatan, tempat ibadah dan sarana lainnya
- d) Ketersediaan dan kelengkapan bahan pelatihan

2) Pelayanan kepada pelatih/ fasilitator:

- a) Kelengkapan informasi pelatihan
- b) Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan
- c) Responsivitas terhadap kebutuhan fasilitator terkait proses pembelajaran
- d) Ketersediaan, kelengkapan dan keberfungsian sarana pengajaran didalam kelas

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *Pre Test* terhadap peserta. *Pre Test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami kaidah-kaidah kediklatan.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan Ketua Penyelenggara Pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan program
- c. Pembacaan doa

3. *Building Learning Commitment*/BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah Kebijakan Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan di Indonesia dan Pelatihan Epidemiologi Lapangan di Indonesia

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu

ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, latihan, simulasi, dan *role play*.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

1. Teknis Mentoring
 2. Komunikasi
 3. Membangun jejaring
6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta untuk melaksanakan mentoring pada pelatihan epidemiologi lapangan. RTL tersebut antara lain merencanakan kegiatan dengan peserta epidemiologi lapangan, memberikan bimbingan teknis epidemiologi, mengevaluasi peserta dan mentor.
7. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan
- Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
8. Penutupan
- Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:
- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
 - b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
 - c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
 - d. Pembacaan doa

LAMPIRAN



A. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- Nomor : **MPD 1**
- Mata pelatihan : Kebijakan Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan di Indonesia
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peraturan - peraturan terkait pelaksanaan kebijakan surveilans di Indonesia, terkait pelaksanaan penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB/Wabah di Indonesia, Prioritas Kesehatan Masyarakat di Indonesia, Situasi terkini surveilans, penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah serta respon terhadap KLB/Wabah serta Pedoman Surveilans di Indonesia.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan penyelenggaraan surveilans Kesehatan di Indonesia.
- Waktu : 2 jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan peraturan peraturan terkait pelaksanaan kebijakan Surveillans di Indonesia; 2. Menjelaskan peraturan peraturan terkait pelaksanaan penyelidikan epidemiologi di Indonesia 3. Menjelaskan Prioritas Kesehatan Masyarakat di Indonesia 4. Menjelaskan situasi terkini surveilans, penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah serta respon terhadap KLB/Wabah 5. Menjelaskan Pedoman Surveillan di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah tentang surveilans epidemiologi 2. Peraturan Pemerintah tentang penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB/Wabah 3. Prioritas Kesehatan Masyarakat di Indonesia 4. Situasi terkini surveilans, penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah serta respon terhadap KLB/Wabah 5. Pedoman Surveilans di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah Pendapat 2. Ceramah tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. ATK 6. Flipchart 7. Spidol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan 2. Permenkes No 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan 3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes /Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu

				<p>Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan</p> <ol style="list-style-type: none">5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular6. Kepmenkes No.1479/Menkes /SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular terpadu
--	--	--	--	---



- Nomor : **MPD2**
- Mata pelatihan : **Pelatihan Epidemiologi Lapangan di Indonesia**
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan model peningkatan kapasitas tenaga epidemiolog, sejarah pelatihan epidemiologi lapangan di dunia dan di Indonesia, tujuan pendidikan dan pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia, kompetensi utama Pendidikan pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia dan kinerja yang di harapkan dari peserta pelatihan epidemiologi lapangan, pelatihan epidemiologi lapangan *Frontline*, *Intermediate*, dan *Advanced* untuk pelayanan kesehatan masyarakat,
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia .
- Waktu : 1 jpl (T =1 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan model peningkatan kapasitas tenaga epidemiolog, serta sejarah pelatihan epidemiologi lapangan di dunia dan di Indonesia 2. Menjelaskan Tujuan Pendidikan dan Pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia 3. Menjelaskan Kompetensi utama Pendidikan pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia dan kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan model peningkatan kapasitas tenaga epidemiolog, sejarah pelatihan epidemiologi lapangan di dunia dan di Indonesia 2. Tujuan Pendidikan dan Pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia 3. Kompetensi utama Pendidikan pelatihan epidemiologi lapangan di Indonesia dan kinerja yang di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah Pendapat 2. Ceramah tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. ATK 6. Flipchart 7. Spidol 	<p>FETP Intermediate Mentor Training (April 2018)</p> <p>A Case for CDC's Field Epidemiology Training Program (May 2020)</p>

<p>yang di harapkan dari peserta pelatihan epidemiologi lapangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan pelatihan epidemiologi lapangan <i>Frontline</i> untuk pelayanan kesehatan masyarakat, 5. Menjelaskan pelatihan epidemiologi lapangan <i>Intermediate</i> untuk pelayanan kesehatan masyarakat 6. Menjelaskan pendidikan epidemiologi lapangan <i>Advanced</i> untuk pelayanan kesehatan masyarakat 	<p>harapkan dari peserta pelatihan epidemiologi lapangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pelatihan Epidemiologi lapangan <i>Frontline</i> untuk pelayanan kesehatan masyarakat, 5. Pelatihan Epidemiologi lapangan <i>Intermediate</i> untuk pelayanan kesehatan masyarakat, 6. Pelatihan Epidemiologi lapangan <i>Advanced</i> untuk pelayanan kesehatan masyarakat, 			
---	--	--	--	--



- Nomor : **MPI1**
 Mata pelatihan : **Teknis Mentoring**
 Deskripsi mata pelatihan : Materi mata pelatihan ini membahas tentang mentoring secara umum, mentoring pada surveilans epidemiologi dan mentoring pada penyelidikan epidemiologi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan mentoring epidemiologi secara efektif.
 Waktu : 10 jpl (T =4 jpl, P= 6 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub-Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan mentoring secara umum	1. Mentoring Secara Umum a. Pengertian Mentorship b. Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh Mentor c. Tugas / Tanggung jawab dan Harapan Sebagai Seorang Mentor d. Manfaat Mentorship di pelatihan epidemiologi lapangan e. Perbedaan Mentorship dengan metode pembelajaran lainnya a) Perbedaan Mentoring dan Coaching b) Perbedaan Mentoring dan Supervisi f. Manfaat menjadi Mentor g. Dukungan untuk Mentor	1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab 3. Diskusi kasus	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. ATK 6. Flipchart 7. Spidol 8. Panduan diskusi kasus	Mentor Toolkit -- CDC 2021

	<ul style="list-style-type: none"> h. Sumberdaya yang tersedia untuk Peserta Pelatihan Epidemiologi Lapangan i. Roadmap Mentoring j. Langkah langkah mentoring k. Evaluasi Mentor dan Peserta Pelatihan Epidemiologi Lapangan 			
<p>2. Melakukan mentoring pada surveilans epidemiologi</p>	<p>2. Mentoring pada surveilans epidemiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular Potensial KLB/Wabah b. Deteksi Dini KLB/Wabah c. Surveilans Covid-19 d. Indikator Pengendalian Pandemi Covid-19 e. Peran Mentor dalam Kegiatan Surveilans 			
<p>3. Melakukan mentoring pada penyelidikan epidemiologi</p>	<p>3. Mentoring Pada Penyelidikan Epidemiologi KLB/Wabah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip Dasar Penyelidikan Epidemiologi KLB/Wabah <ul style="list-style-type: none"> a) Pengertian b) Kriteria KLB dan wabah c) Penetapan KLB dan wabah d) Prinsip PE b. Penyelidikan Epidemiologi KLB/Wabah. 			



	<ul style="list-style-type: none">a) Langkah-langkah Penyelidikan Epidemiologib) Penyelidikan Epidemiologi Covid-19c) Penelusuran kontak dan monitoring kasus Covid-19 yang dikarantina/ isolasi mandiri.c. Peran Mentor dalam Penyelidikan Epidemiologi KLB/Wabah			
--	---	--	--	--



- Nomor : **MPI2**
- Mata pelatihan : **Komunikasi**
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komunikasi interpersonal dan komunikasi ilmiah.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu berkomunikasi secara efektif baik dengan peserta pelatihan epidemiologi lapangan maupun dengan mitra kerja terkait serta mampu melakukan komunikasi di dunia ilmiah.
- Waktu : 7 jpl (T = 2 jpl, P = 5 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat</p> <p>1. Menjelaskan komunikasi interpersonal</p> <p>2. Melakukan komunikasi ilmiah</p>	<p>1. Komunikasi Interpesonal</p> <p>a. Langkah – Langkah komunikasi efektif</p> <p>b. Bersikap positif</p> <p>c. Teknik Memberikan informasi dengan benar</p> <p>d. Teknik Menjadi pendengar yang baik</p> <p>e. Teknik Memberikan umpan balik secara efektif</p> <p>f. Teknik penyelesaian Masalah dan pengelolaan konflik</p> <p>2. Komunikasi Ilmiah</p> <p>a. Kompetensi Inti dalam pelatihan epidemiologi lapangan</p> <p>b. Bentuk - bentuk komunikasi ilmiah dan</p>	<p>1. Curah pendapat</p> <p>2. Ceramah tanya jawab</p> <p>3. Simulasi</p>	<p>1. Bahan Tayang/ Slide</p> <p>2. Modul</p> <p>3. Laptop</p> <p>4. LCD</p> <p>5. ATK</p> <p>6. Flipchart</p> <p>7. Spidol</p> <p>8. Panduan simulasi</p> <p>9. Lembar Penugasan</p> <p>10. Video/ Film komunikasi</p>	<p>Mentorship Toolkit CDC 2021</p>

	<p>peran mentor</p> <ol style="list-style-type: none">1. Abstrak2. Presentasi Lisan3. Presentasi Poster4. Protokol5. Manuskrip6. Artikel untuk Buletin7. Laporan			
--	--	--	--	--



- Nomor : **MPI3**
- Mata pelatihan : **Jejaring Epidemiologi Lapangan di Indonesia**
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jejaring dan mentoring untuk membangun jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan mengenai jejaring dan mentoring untuk membangun jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah.
- Waktu : 4 JPL (T =2 JPL, P =2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah Melakukan mentoring untuk membangun jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan Kesehatan yang berkaitan dengan surveilans 	<ol style="list-style-type: none"> Jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan Kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah Mentoring untuk membangun jejaring dengan para pihak yang terlibat dalam pelayanan Kesehatan yang berkaitan dengan surveilans epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah 	<ol style="list-style-type: none"> Curah Pendapat Latihan identifikasi jejaring Latihan penyelesaian kasus 	<ol style="list-style-type: none"> Bahan Tayang/ Slide Modul Laptop LCD ATK Flipchart Spidol Panduan Latihan kasus 	<ol style="list-style-type: none"> World Health Organisation. Geneva: WHO; 2006. The World Health Report 2006 – Working together for health. [PubMed] [Google Scholar] World Health Organisation. GENEVA: WHO; 2007. Everybody's Business: Strengthening

epidemiologi dan penyelidikan epidemiologi KLB/wabah				Health Systems to Improve Health Outcomes: WHO'S Framework for Action. [Google Scholar] 3.Undang-Undang Wabah 4 1984 4.Permenkes 1501 tentang penyakit potensial wabah 5.Pedoman Surveilans Epidemiologi 6.Pedoman Investigasi Wabah.
---	--	--	--	---



- Nomor : **MPP 1**
- Mata pelatihan : Building Learning Commitment (BLC)
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan penguruskelas, komitmen kelas
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
- Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P=2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengenalan Melakukan pencairan suasana Menjelaskan harapan peserta Melakukan pemilihan pengurus kelas Menetapkan komitmen kelas 	<ol style="list-style-type: none"> Perkenalan Pencairan suasana Harapan peserta Pemilihan pengurus kelas Komitmen kelas 	<ol style="list-style-type: none"> Games Diskusi Kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> Papan Flip chart Kertas flipchart Spidol Kertas HVS Ballpoin <i>Post it</i> Panduan diskusi kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul TOT Promkes Bagi Kader.2016 Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011



- Nomor : **MPP 2**
- Mata pelatihan : **Anti Korupsi**
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, Tindak Pidana Korupsi, budaya Anti Korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi
- Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan tindak budaya korupsi 3. Menjelaskan budaya anti korupsi 4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi 5. Menjelaskan cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)	1. Konsep Korupsi 2. Tindak Budaya Korupsi 3. Budaya Anti Korupsi 4. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi 5. Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)	1. Curah Pendapat 2. Ceramah tanya jawab	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. ATK 6. Flipchart 7. Spidol 8. Video	1. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 2. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Modul TOT Promkes Bagi Kader. 2016



- Nomor : **MPP 3**
- Mata pelatihan : **Rencana Tindak Lanjut**
- Deskripsi mata pelatihan : Mata Pelatihan ini memfasilitasi peserta untuk menyusun rencana kegiatan penerapan hasil pelatihan di tempat kerjanya masing-masing
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat Menyusun Rencana Tindak Lanjut
- Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P= 2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat : Menyusun Rencana Tindak Lanjut	Rencana Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah Pendapat 2. Ceramah tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. ATK 6. Flipchart 7. Spidol 8. Video 	Modul rencana tindak lanjut



B. MASTER JADWAL



Master jadwal pelatihan pelatihan bagi mentor epidemiologi lapangan adalah sebagai berikut:

Hari	Jam	Materi	JPL KLS			Fasilitator
			T	P	PL	
1	07.00 – 08.00	Pre test				Panitia
	08.00 – 09.00	Pembukaan				Panitia
	09.00 – 09.45	Pengarahan				BBPK Ciloto/Safetynet/CDC
	09.45 – 10.00	Istirahat				
	10.00 – 11.30	BLC	2			MOT
	11.30 – 13.00	Ishoma				
	13.00 – 14.30	Kebijakan Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan di Indonesia	2			Dir. SKK
	14.30 - 15.15	Pelatihan Epidemiologi Lapangan di Indonesia	1			FETP
	15.15 - 15.30	Ishoma				
15.30 - 17.00	Anti Korupsi	2			Fasilitator	
2	07.45 – 08.00	Refleksi				MOT
	08.00 – 09.30	Teknis Mentoring 1	2			Subdit Surveilans, Dir. SKK
	09.30 – 09.45	Coffee Break				
	09.45 - 12.00	Teknis Mentoring 1		3		Subdit Surveilans, Dir. SKK
	12.00 – 13.00	Ishoma				
	13.00 – 14.30	Teknis Mentoring 2	2			Subdit Surveilans, Dir. SKK
	14.30 - 16.45	Teknis Mentoring 2		3		Subdit Surveilans, Dir. SKK
3	07.45 – 08.00	Refleksi				MOT
	08.00 – 09.30	Komunikasi	2			BBPK Ciloto
	09.30 - 09.45	Coffee Break				
	09.45 - 12.00	Komunikasi		3		BBPK Ciloto

	12.00 – 13.00	Ishoma				
	13.00 – 14.30	Komunikasi		2		BBPK Ciloto
4	07.45 – 08.00	Refleksi				MOT
	08.00 – 09.30	Membangun Jejaring	2			PAEI
	09.30 - 09.45	Coffee Break				
	09.45 - 11.15	Membangun Jejaring		2		PAEI
	11.15 – 13.00	Ishoma				
	13.00 – 14.30	RTL		2		MOT
	14.30 - 15.15	Penutupan				Panitia
Jumlah Total JPL			15	15	0	

C. PANDUAN PENUGASAN



a. MATA PELATIHAN INTI I – TEKNIS MENTORING

1) Mentoring Secara Umum

PANDUAN DISKUSI
TEKNIS MENTORING
PADA PELATIHAN MENTOR UNTUK PELATIHAN
EPIDEMIOLOGI LAPANGAN

Peserta dibagi menjadi kelompok 2-3 orang per kelompok. Peserta diminta untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

Untuk Fasilitator :

Pandu Peserta pada kegiatan ini dengan pertanyaan/ Pernyataan dibawah.

Panduan / Pertanyaan :

Topik 1 :

Pertanyaan 1: Selain mentor, posisi apa lagi yang dapat mendukung peserta pelatihan epidemiologi lapangan

Pertanyaan 2: Benar atau Salah : Belajar dari orang lain meningkatkan proses belajar?

Pertanyaan 3: Apakah Mentoring biasanya merupakan proses jangka panjang atau hanya berorientasi pada tugas?

Topik 2

Panduan : Tanyakan kepada peserta apakah mereka pernah menjadi Mentor sebelumnya dan apa yang telah mereka lakukan untuk berhasil dalam peran itu. Pandu diskusi ini.

Topik 3

Panduan : Pandu diskusi tentang manfaat tambahan yang ingin dicapai seseorang yang mungkin belum disebutkan.

Kegiatan :

Luangkan waktu lima menit untuk menuliskan manfaat tambahan yang ingin Anda capai sebagai Mentor.

Bagikan dengan tetangga Anda apa yang telah Anda tulis.

Jika memungkinkan, bagikan dengan anggota kelompok lainnya manfaat tambahan apa pun yang mungkin belum disebutkan.

Topik 4

Panduan : Tanyakan kepada peserta apa yang paling mereka sukai dari menjadi Mentor.

Pertanyaan untuk di diskusikan: Apa yang paling Anda nantikan saat menjadi Mentor?

Topik 5

Panduan : Bantu Mentor membagikan pernyataan tujuan mereka satu sama lain dan kelas (jika mereka merasa nyaman).

Kegiatan :

Buat daftar tujuan spesifik yang ingin Anda capai sebagai Mentor, praktikkan apa yang telah Anda pelajari sejauh ini. Jangan ragu untuk membagikan pernyataan tujuan Anda dengan kelas.

Topik 6

Panduan : Tanyakan kepada peserta apakah mereka merasa salah satu dari 9 tips saat menjadi mentor tersebut adalah yang paling penting dan/atau paling sulit untuk dipraktikkan.

Pertanyaan: Manakah dari 9 tips ini yang menurut Anda paling penting dalam peran Anda sebagai Mentor? Menurut Anda, apa yang paling sulit untuk dipraktikkan?

Topik 7

Panduan : Baca skenario di bawah, beri waktu peserta untuk berpikir sebentar, lalu biarkan Mentor mengangkat tangan dan merespon dengan pilihan mereka. Setelah diskusi, berikan Jawaban dan informasi konteks yang benar.

Skenario 1

Pertanyaan: Peserta datang kepada Anda dengan suatu masalah. Dia telah berulang kali meminta data dari seseorang dan telah ditolak permintaannya. Setelah diskusi yang panjang, peserta dan individu tersebut terlibat cekcok yang hangat. Apa yang harus Anda lakukan?

Jawaban:

- A. Dorong peserta untuk ke kantor seseorang tersebut dan meminta maaf atas konflik tersebut.
- B. Dorong peserta untuk mencari data dari sumber lain.

- C. Mengatur pertemuan antara Anda bertiga dan menjelaskan kepada orang tersebut alasan dan tujuan dari data yang diminta.
- D. Semua hal di atas adalah pilihan pilihan yang mungkin bisa dilakukan

Skenario 2

Peserta meminta anda untuk mengevaluasi draft laporan yang sedang disiapkan dan anda menemukan draft tersebut dibawah standar anda.

Skenario 3

Anda bekerja sama dengan peserta untuk sebuah artikel, dari awal dan melakukan penyempurnaan berbulan bulan. Peserta tersebut kemudian datang dengan draf akhir yang akan dikirim ke jurnal, namun Anda melihat jika anda tidak terdaftar sebagai rekan penulis.

Skenario 4

Peserta anda sedang menulis abstrak untuk keperluan konferensi internasional namun keluarganya mengalami keadaan darurat sehingga peserta tersebut tidak dapat menyelesaikannya tepat waktu penyerahannya.

Skenario 5

Peserta anda sangat tertarik dengan proyek baru dari dr. A, anda adalah teman satu sekolah dengan dr. A dan selama ini menjaga hubungan baik dan selalu berkomunikasi dengan beliau melalui email. Kebetulan saat ini anda akan menghadiri konferensi dengan peserta anda dan dr. A juga akan hadir.

Skenario 6

Peserta Anda datang kepada Anda dengan masalah, beliau telah menghabiskan waktu untuk mengevaluasi sistem surveilans, tetapi dia tidak yakin kesimpulan apa yang harus diambil.

Skenario 7

Peserta Anda datang kepada Anda dengan sebuah masalah. Dia telah berulang kali meminta data dari seseorang dan telah ditolak permintaannya. Pada suatu saat, mereka bertemu kembali dan

suasana menghangat dan mereka saling melemparkan kata kata yang tidak sepatutnya.

Skenario 8

Peserta anda telah tiga kali terlambat mengerjakan tugas dan saat ini masih minta waktu lagi untuk tugas yang jatuh tempo 2 hari lagi.

2) Mentoring Surveilans Epidemiologi

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK TEKNIS MENTORING SURVEILANS EPIDEMIOLOGI PADA PELATIHAN MENTOR UNTUK PELATIHAN EPIDEMIOLOGI LAPANGAN

Berikut ini adalah hasil pengolahan data terkait situasi Covid-19 di Kota Bekasi pada bulan Juli - September 2021.

1. Interpretasikan setiap table dan grafik berdasarkan Indikator kapasitas respon dan laju penularan.
2. Identifikasi parameter manakah yang telah mencapai target pengendalian pandemi Covid-19
3. Berikan kesimpulan gambaran situasi pengendalian pandemic di Kota Bekasi
4. Rekomendasi apa yang saudara berikan agar pengendalian Covid-19 di kota Bekasi bisa tercapai?

Untuk mempermudah penyelesaian tugas ini, silakan dipelajari “Indikator laju penularan dan kapasitas respon” yang merupakan Indikator peyesuaian upaya kesehatan masyarakat dan pembatasan sosial (KMK 4805/2014)

INDIKATOR LAJU PENULARAN DAN KAPASITAS RESPON

ASESMEN SITUASI COVID-19

Situasi bergantung kepada kesesuaian laju penularan dengan kapasitas respon



Indikator Laju Penularan

Dinilai per 100.000 penduduk per minggu pada satuan wilayah epidemiologi terkecil kabupaten/kota.



Kasus Konfirmasi

Jumlah kasus konfirmasi dinilai dengan hasil pemeriksaan NAAI atau antigen.



Perawatan RS

Jumlah perawatan pasien COVID-19 sedang-berat di RS.



Kematian

Jumlah kematian pada kasus konfirmasi COVID-19.

Asesmen situasi dan penentuan indikator diadaptasi dari [panduan WHO November 2020](#).

Indikator Kapasitas Respon



Testing – Positivity Rate

Positivity rate yang tinggi > 5% menggambarkan transmisi luas dan kurangnya testing.

*Rasio testing minimal 1/1000 penduduk/minggu harus terpenuhi



Tracing – Kontak Erat per Kasus Konfirmasi

Untuk menurunkan laju penularan, kontak erat perlu diidentifikasi dengan cepat.

Target kontak erat minimal 15 orang per kasus konfirmasi diidentifikasi dalam 72 jam.






Treatment – Bed Occupancy Rate

BOR menunjukkan kesiapan RS dalam menangani kasus sedang-berat. BOR dibawah 60% menunjukkan kapasitas memadai.




INDIKATOR LAJU PENULARAN DAN KAPASITAS RESPON

Indikator Laju Penularan

	Tidak ada kasus	Kasus Impor / Sporadis	Kluster Kasus	Transmisi Komunitas / 100.000 penduduk / minggu			
				Level 1	Level 2	Level 3	Level 4
 Kasus Konfirmasi				<20	20-<50	50-150	>150
 Perawatan RS	Tidak ada	Kasus diimport atau sporadis.	Kasus terbatas pada kluster.	<5	5-<10	10-30	>30
 Kematian				<1	1-<2	2-5	>5

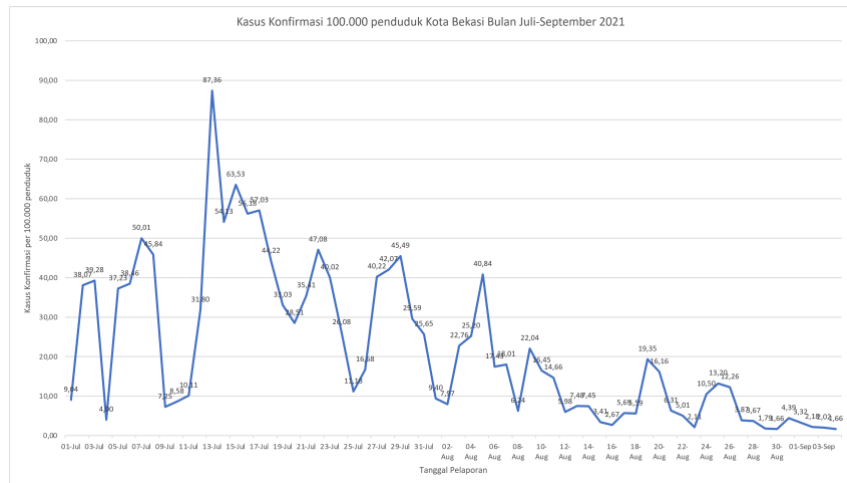
Asesmen situasi dan penentuan indikator diadaptasi dari [panduan WHO November 2020](#).

Indikator Kapasitas Respon

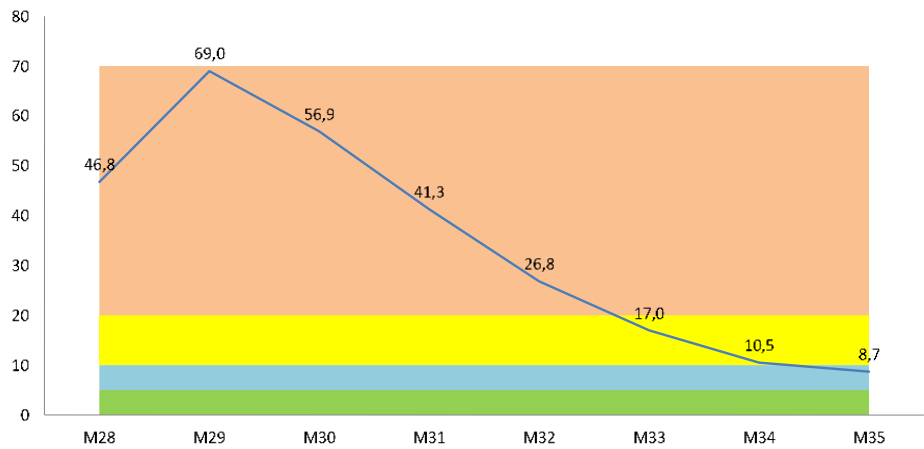
	Memadai	Sedang	Terbatas
 Testing – Positivity Rate	<5%	5–15%	>15%
 Tracing – Kontak Erat per Kasus Konfirmasi	>14	5–14	<5
 Treatment – Bed Occupancy Rate	<70%	70–90%	>90%

Dianalisis oleh Pusdatin Kemenkes

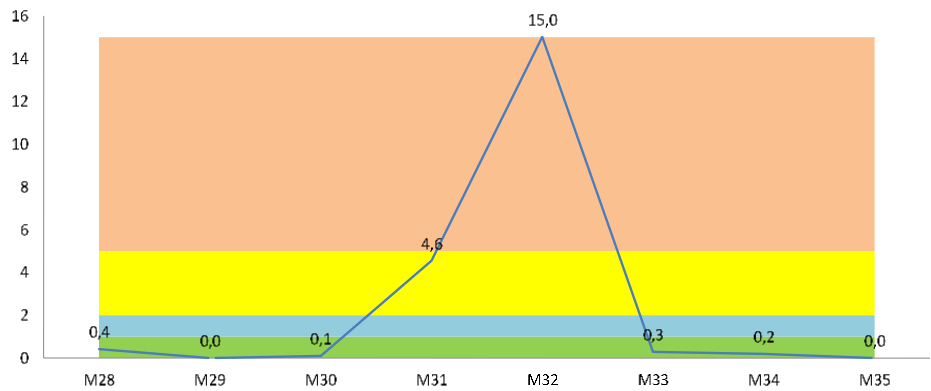
GRAFIK LAJU PENULARAN DAN KAPASITAS RESPON



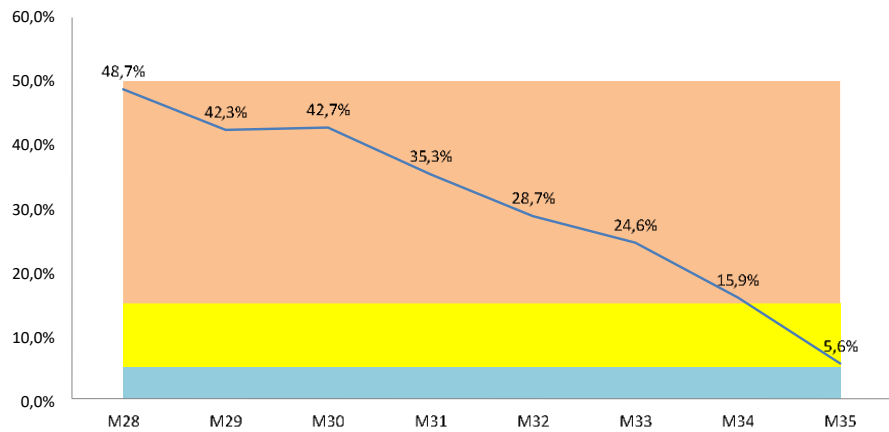
KASUS RAWAT DAN BOR Rawat Inap per 100.000 penduduk



ANGKA KEMATIAN



POSITIVITY RATE



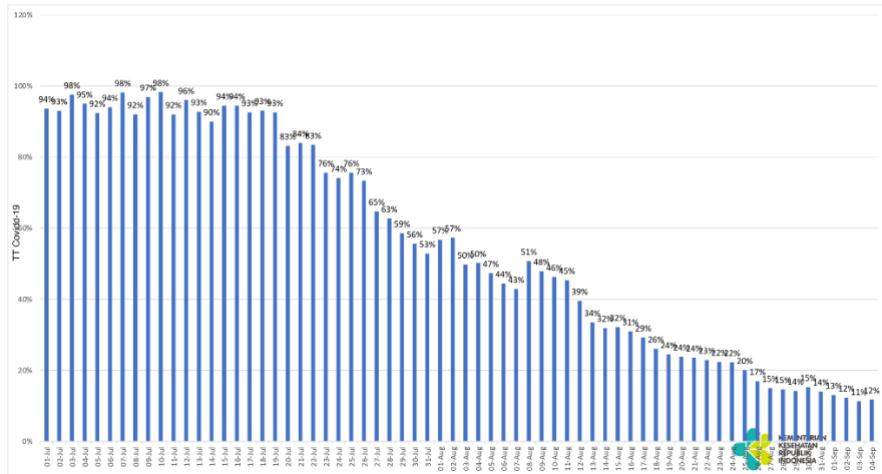
Tabel Pemantauan Kasus Konfirmasi
 di entri ke SILacak 7 Hari Terakhir
 Data diakses 5 September 2021 Jam 11:00

Kabupaten/ Kota	7 Hari Terakhir				
	Kasus Konfirmasi	Kasus Konfirmasi Dilacak	Kontak Erat	% Kasus Dilacak	Rasio KE per KK
PKM. JATI KARYA	1	1	4	100,00%	4
PKM. CIMUNING	3	2	7	66,70%	3,5
PKM. JATIRAHAYU	5	3	7	60,00%	2,3
PKM. BOJONG RAWA LUMBU	17	10	20	58,80%	2
PKM. BOJONG MENTENG	7	4	7	57,10%	1,8
PKM. AREN JAYA	7	3	13	42,90%	4,3
PKM. HARAPAN BARU	5	2	5	40,00%	2,5
PKM. SEROJA	5	2	8	40,00%	4
PKM. JATIBENING	8	3	8	37,50%	2,7
PKM. CIKETING UDIK	6	2	6	33,30%	3
PKM. PEDURENAN	3	1	2	33,30%	2
PKM. PONDOK GEDE	9	3	8	33,30%	2,7
PKM. JAKA MULYA	6	1	1	16,70%	1
PKM. BANTAR GEBANG	2		0		
PKM. BEKASI JAYA					
PKM. BINTARA	5		0		
PKM. BINTARA JAYA	4		0		
PKM. DUREN JAYA	3		0		
PKM. HARAPAN MULYA					
PKM. JAKA SETIA	4		0		
PKM. JATI ASIH	9		0		
PKM. JATI KRAMAT					
PKM. JATI LUHUR	11		0		
PKM. JATI MEKAR					

Kabupaten/ Kota	7 Hari Terakhir				
	Kasus Konfirmasi	Kasus Konfirmasi Dilacak	Kontak Erat	% Kasus Dilacak	Rasio KE per KK
PKM. JATI RANGGON	4		0		
PKM. JATIBENING BARU	8		0		
PKM. JATIMAKMUR	7		0		
PKM. JATISAMPURNA	4		0		
PKM. JATIWARNA	5		0		
PKM. KALIABANG TENGAH	4		0		
PKM. KALIBARU	5		0		
PKM. KARANG KITRI	2		0		
PKM. KOTA BARU	2		0		
PKM. KRANJI	2		0		
PKM. MARGA JAYA	1		0		
PKM. MARGA MULYA	6		0		
PKM. MEDAN SATRIA					
PKM. MUSTIKA JAYA	2		0		
PKM. MUSTIKASARI	3		0		
PKM. PEJUANG	6		0		
PKM. PEKAYON JAYA	3		0		
PKM. PENGASINAN	5		0		
PKM. PERUMNAS II	2		0		
PKM. PERWIRA	2		0		
PKM. RAWA TEMBAGA	6		0		
PKM. SUMUR BATU	2		0		
PKM. TELUK PUCUNG	4		0		
PKM. WISMA JAYA	2		0		

Sumber: SILCAK

Trend Isolasi TT Covid-19 (Total) di Kota Bekasi
 Bulan Juli-September 2021



3) Mentoring Penyelidikan Epidemiologi KLB/Wabah

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK
 TEKNIS MENTORING PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI
 KLB/WABAH
 PADA PELATIHAN MENTOR UNTUK PELATIHAN
 EPIDEMIOLOGI LAPANGAN

Diskusi Kelompok. Waktu 45 menit

Pada akhir diskusi diharapkan peserta mampu :

- 1) Membuat laporan PE sesuai pedoman.
- 2) Terampil membuat Time line kasus , pohon tracing, kurva epidemiologi dan format pemantauan kasus kontak.

Pembagian Kelompok

Kelas dibagi dalam 4 (empat) kelompok diskusi. Masing-masing kelompok terdiri dari 7- 8 orang, dan setiap kelompok memilih ketua dan sekretaris. Fasilitator memfasilitasi diskusi kelompok, menjaga waktu dan penyelesaian tugas diskusi serta memberi motivasi agar

setiap orang berpartisipasi secara aktif. Waktu diskusi : 45 menit diskusi kelompok dan 45 menit presentasi hasil diskusi.

Studi Kasus

Pada tanggal 1 Maret 2021 Puskesmas Selor, Kecamatan Tanjung Ramai, Kabupaten Primajaya, Provinsi Kalimantan Utara kedatangan pasien an Ibu Nurmi/43 th/Perempuan.

Alamat : Jl. Tsanawiyah No.7 Selor, RT.04/RW.01, Kecamatan Tanjung Ramai, Kab. Primajaya

Lahir : Bulungan, 5 Juni 1977.

Pekerjaan : Pedagang

Keluhan : batuk, sakit kepala, demam, lemah, nyeri tenggorokan, sesak nafas , pasien di dx/ suspek Covid19, kemudian dirujuk ke RS Rujukan di Kabupaten Primajaya. Keluhan dirasakan sejak tanggal 28 Februari 2020.

Komorbid : hipertiroid dan hipertensi, Riwayat TB.

Riwayat perjalanan: tanggal 20 - 25 Februari 2020 pergi ke Bulungan untuk keperluan dagang.

Kasus diambil spesimen berupa Swab Nasopharyng dan Oropharyng dan hasilnya dinyatakan positif covid-19.

Anggota Keluarga serumah adalah:

1. Amirudin/L/50 tahun (suami)
2. Sunarto/L/ 17 tahun (anak)
3. Ernawati/P/14 tahun (anak)
4. Sri Asih/P/7 tahun (anak)

Anggota keluarga tidak serumah, tinggal di desa lain

Keluarga pertama:

1. Hadi/L/25 tahun (anak Pak Amirudin)
2. Marti/P/23 tahun (mantu)
3. Puraden/L/3 tahun (anak pak Hadi)

Keluarga kedua:

1. Brendawati/P/22 tahun (anak Pak AMirudin)
2. Abdi/L/27 tahun (mantu)

Informasi lain:

2 hari sebelum sakit Ibu Nurmi mengunjungi anak-anaknya yang sudah berkeluarga yang tinggal tidak jauh dari rumahnya, yaitu keluarga Pak Hadi dan keluarga Ny. Brendawati.

Di Puskesmas Ibu Nurmi diterima petugas registrasi yaitu Pranti/P/20 tahun dan Lutfi/L/23 tahun. Perawat Lina/P/25 tahun dan dr.Indra/L/30 tahun.

Rujukan pasien ke RS dibantu oleh pengemudi ambulance: Maki/L/20 tahun, perawat Sakti/L/27 tahun dan Rita/P/24 tahun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium terhadap kontak erat dengan Ibu Nurmi, diperoleh data sebagai berikut :

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Hasil Lab RT- PCR
1	Amirudin	L	50	Positif
2	Sunarto	L	17	Positif
3	Ernawati	P	14	Negatif
4	Sri Asih	P	7	Negatif
5	Hadi	L	25	Positif
6	Marti	P	23	Positif
7	Puraden	L	3	Negatif
8	Brendawati	P	22	Positif
9	Abdi	L	27	Positif
10	Pranti	P	20	Positif
11	Lutfi	L	23	Negatif
12	Maki	L	20	Positif

Berikut ini adalah distribusi Kasus Covid-19 berdasarkan tanggal di Puskesmas Selor, Kecamatan Tanjung Ramai, Kabupaten Primajaya selama bulan Februari 2021.

Tanggal	Jumlah kasus konfirmasi Covid-19	Jumlah Kasus Covid-19 meninggal
1/2/2021	14	1
2/2/2021	16	1
3/2/2021	18	1
4/2/2021	23	1
5/2/2021	25	0
6/2/2021	24	1
7/2/2021	24	1
8/2/2021	23	0
9/2/2021	24	1
10/2/2021	25	1
11/2/2021	26	1
12/2/2021	28	0
13/2/2021	32	0
14/2/2021	34	1
15/2/2021	36	1
16/2/2021	37	0
17/2/2021	40	0
18/2/2021	49	0
19/2/2021	50	1
20/2/2021	53	0
21/2/2021	54	1
22/2/2021	57	1
23/2/2021	58	1
24/2/2021	69	1
25/2/2021	72	2
26/2/2021	78	2
27/2/2021	82	3
28/2/2021	85	3

PENUGASAN KELOMPOK!!

1. Buatlah sistematika laporan Penyelidikan Epidemiologi
2. Lengkapilah Formulir Penyelidikan Epidemiologi kasus Covid-19 berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada studi kasus diatas.
3. Buatlah Time-line kasus Covid-19 A.n Ibu Nurmi
4. Lengkapilah formulir pemantauan kontak erat dengan menggunakan formulir Pemantau Harian Kontak Erat kasus Covid-19. Apa yang bisa anda jelaskan dengan formulir pemantauan yang telah saudara isi tersebut.
5. Buatlah Pohon Tracing Kasus Covid-19 A.n Ibu Nurmi. Apa yang bisa anda jelaskan berdasarkan pohon tracing yang anda buat?
6. Buatlah grafik distribusi kasus Covid-19 pada bulan Februari 2021 berdasarkan variable yang ada, kemudian jelaskan hasil analisisnya.

PEMBAGIAN TUGAS KELOMPOK

1. Kelompok 1 : Mengerjakan penugasan nomor 1, 2 dan 3
2. Kelompok 2 : Mengerjakan penugasan nomor 1, 2 dan 4
3. Kelompok 3 : Mengerjakan penugasan nomor 1,2 dan 5
4. Kelompok 4 : Mengerjakan penugasan nomor 1, 2 dan 6

GOOD LUCK!!

SELAMAT BERDISKUSI



Lampiran

6. FORMULIR PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)

Nama Fasyankes :		Tgl Wawancara :	
Tempat Tugas :		HP Pewawancara :	
Nama Pewawancara :			
A. IDENTITAS PASIEN			
Nama pasien	Kriteria* : <input type="checkbox"/> Suspek <input type="checkbox"/> Kasus probabel <input type="checkbox"/> Kasus konfirmasi <input type="checkbox"/> Kontak erat	
NIK		
Nama orang tua/ KK		
Tgl Lahir / /	Umur : .. tahun, .. bulan	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan <input type="checkbox"/> Perempuan
Alamat (domisili)	Jalan/Blok	Kecamatan
	RT/RW	Kabupaten/Kota
	Desa/Kelurahan	Telepon/HP
Longitude:		Latitude :	
B. INFORMASI KLINIS			
Tanggal pertama kali timbul gejala		
Demam °C <input type="checkbox"/> Riwayat Demam	Lemah (malaise)	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu
Batuk	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu	Nyeri otot	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu
Pilek	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu	Mual atau muntah	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu
Sakit tenggorokan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu	Nyeri abdomen	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu
Sesak napas	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu	Diare	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu
Sakit kepala	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu	Lainnya, sebutkan	
Kondisi Penyerta :			
Hamil	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk	Gangguan imunologi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk
Diabetes	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk	Gagal ginjal Kronis	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk
Penyakit jantung	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk	Gagal Hati Kronis	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk
Hipertensi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk	PPJK	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk
Keganasan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk	Lainnya (sebutkan)
Diagnosis			
Pneumonia (Klinis atau Radiologi)	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu		
ARDS (Acute Respiratory Distress Syndrome)	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu		
Diagnosis Lainnya, sebutkan !		
Apakah pasien mempunyai diagnosis atau etiologi lain untuk penyakit pernafasnya? -Jika Ya, sebutkan :			
Apakah pasien dirawat di rumah sakit <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk			
Bila Ya, Nama RS terakhir :			
Tanggal masuk RS terakhir :			
Ruang rawat :			
Tindakan perawatan :			
- dirawat di ICU <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk			
- Intubasi <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk			
- penggunaan EMCO **) <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk			
Jika ada, nama-nama RS sebelumnya :			
Status pasien terakhir : <input type="checkbox"/> sembuh/collesi/Sembuh <input type="checkbox"/> Masih Sakit <input type="checkbox"/> Meninggal, tanggal :			

C. INFORMASI PEMERIKSAAN PENUNJANG							
No.	Jenis Pemeriksaan/Spesimen	Pengambilan Spesimen I			Pengambilan Spesimen II		
		Tanggal pengambilan	Tempat Pemeriksaan	Hasil	Tanggal pengambilan	Tempat Pemeriksaan	Hasil
Laboratorium konfirmasi							
1.	Nasopharyngeal (NP) Swab						
2.	Oropharyngeal (NP) Swab						
3.	Sputum						
4.	Serum						
Pemeriksaan Lain							
1.	Darah						
2.	Serum						
3.	Lain, sebutkan						
D. FAKTOR RIWAYAT PERJALANAN							
Dalam 14 hari sebelum sakit, apakah memiliki riwayat perjalanan dari luar negeri ? : <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu							
Negara		Kota		Tgl Perjalanan		Tgl tiba di Indonesia	
Dalam 14 hari sebelum sakit, apakah memiliki riwayat perjalanan dari area transmisi lokal ? : <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu							
Provinsi		Kota		Tanggal perjalanan		Tgl tiba di tempat	
Dalam 14 hari sebelum sakit, apakah memiliki riwayat tinggal ke area transmisi lokal ? : <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu							
Provinsi				Kota			
Dalam 14 hari sebelum sakit, apakah memiliki kontak dengan kasus suspek/probable COVID-19 : <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu							
Nama	Alamat			Hubungan	Tgl Kontak Pertama	Tgl Kontak Terakhir	



D. FAKTOR KONTAK/PAPARAN (lanjutan)				
Dalam 14 hari sebelum sakit, apakah memiliki kontak erat dengan kasus konfirmasi dan probable COVID-19				
: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu				
Nama	Alamat	Hubungan	Tgl Kontak Pertama	Tgl Kontak Terakhir
Apakah pasien termasuk cluster ISPA berat (demam dan pneumonia membutuhkan perawatan Rumah Sakit) yang tidak diketahui penyebabnya?				
: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu				
Apakah pasien memiliki hewan peliharaan ? Jika Ya sebutkan: <input type="checkbox"/> anjing <input type="checkbox"/> kucing <input type="checkbox"/> hewan lain, sebutkan...				
: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu				
Apakah pasien seorang petugas kesehatan?				
: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk <input type="checkbox"/> Tdk Tahu				
Jika Ya, alat pelindung diri (APD) apa yang dipakai saat melakukan perawatan pada pasien suspek/probabel/konfirmasi?				
<input type="checkbox"/> Gown <input type="checkbox"/> Masker medis <input type="checkbox"/> Sarung tangan <input type="checkbox"/> Masker NIOSH- N95, AN EU STANDARD FFP2 <input type="checkbox"/> FFP3 <input type="checkbox"/> Kacamata pelindung (goggle) <input type="checkbox"/> Tidak memakai APD				
Apakah melakukan prosedur yang menimbulkan aerosol?				
: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk , sebutkan				
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">Lain-lain, sebutkan</div>				

E. DAFTAR KONTAK ERAT KASUS**						
Nama	Umur	Jenis Kelamin	Hub. dg Kasus	Alamat rumah	No HP/telep yang dapat dihubungi	Aktifitas kontak yang dilakukan

KETERANGAN:

*) Diisi sesuai dengan definisi operasional (lihat pedoman)

***) okseigenasi membran ekstrakorporas

****) diisi jika kriteria suspek, konfirmasi dan probabel.

INSTRUKSI:

- Semua pertanyaan dalam formulir ini harus diisi, tidak boleh ada pertanyaan apapun yang kosong/t terjawab.
- Untuk pertanyaan dengan pilihan jawaban "Ya/Tidak/Tdk Tahu", pilih salah satu jawaban saja

b. MATA PELATIHAN INTI II – KOMUNIKASI

PANDUAN SIMULASI PENANGANAN KONFLIK
MATERI KOMUNIKASI
PADA PELATIHAN MENTOR UNTUK PELATIHAN
EPIDEMIOLOGI LAPANGAN

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya.
2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk memilih topik dan setting penanganan konflik yang sesuai, serta mengisi matriks observasi yang tersedia.
3. Masing-masing kelompok kemudian merancang cara dan bentuk komunikasi yang akan dilakukan, mempersiapkan bahan dan kelengkapan yang diperlukan selama pelaksanaan penanganan konflik.
4. Kemudian masing-masing kelompok memperagakan secara bergantian untuk ditanggapi oleh kelompok lain dan fasilitator. Sementara salah satu kelompok memperagakan kegiatan tertentu, maka wakil dari kelompok lainnya menandai mana yang sudah dilakukan dengan benar menggunakan tanda rumput (√) di dalam matriks observasi.
5. Lama diskusi maksimal 15 menit, dan lama peragaan maksimal 20 menit untuk masing-masing kelompok.
7. Untuk lebih jelasnya silakan masing-masing kelompok untuk mengisi dan melengkapi matriks isian di bawah ini.
8. Bila belum paham, silakan diskusikan dengan fasilitator sebelum anda melakukan peragaan.

Selamat berlatih!

MATRIKS SIMULASI PENANGANAN KONFLIK

Topik/ Permasalahan dalam konflik	Kegiatan Komunikatif (tanda dengan √ jika dilakukan)					Keterangan
	Bersikap positif	Memberikan informasi	Mendengar efektif	Menerima Umpan balik	Memberikan Umpan Balik	
Konflik antar peserta						
Konflik dengan Mentor						
Konflik dengan pihak terkait						
Konflik dengan masyarakat						
Konflik dengan panitia pelatihan						



LEMBAR 1: FILM KASUS KOMUNIKASI

Perhatikan film yang diputar di layar, coba cermati hal-hal penting terkait komunikasi. Tuliskan hasil pengamatan pada kotak di bawah ini.

.....
--

Diskusikan dan coba tulis kesimpulannya di bawah ini:

.....



LEMBAR 2a: PENGENALAN DIRI

Coba tuliskan 5 hal yang baik dan 5 hal yang buruk tentang diri anda pada kolom di bawah ini:

Nama :

NO	HAL-HAL YANG BAIK DARI ANDA	HAL-HAL BURUK DARI ANDA
1.
2.
3.
4.
5.



LEMBAR 2b: PENGENALAN DIRI

Coba berikan lembar (2b) ini pada teman anda, minta tuliskan 5 hal yang baik dan 5 hal yang buruk tentang diri anda pada kolom di bawah ini:

Nama :

Nama penulis: RAHASIA

NO	HAL-HAL YANG BAIK DARI ANDA	HAL-HAL BURUK DARI ANDA
1.
2.
3.
4.
5.

LEMBAR 2c: PENGENALAN DIRI

Coba berikan lembar (2c) ini pada teman anda, minta tuliskan 5 hal yang baik dan 5 hal yang buruk tentang diri anda pada kolom di bawah ini:

Nama :

Nama penulis: RAHASIA

NO	HAL-HAL YANG BAIK DARI ANDA	HAL-HAL BURUK DARI ANDA
1.
2.
3.
4.
5.



LEMBAR 2d: PENGENALAN DIRI

Coba kumpulkan dan tuliskan hasil isian pada lembar pengenalan diri (2a, 2b, dan 2c) diri anda pada kolom di bawah ini:

HASIL KESAN	Anda sendiri (2a)	Menurut teman anda (2b)	Menurut teman anda (2c)	JUMLAH YANG SAMA	JUMLAH TAMBAHAN
Hal yang baik tentang anda
Hal yang buruk tentang anda		

Kemudian coba tuangkan pada Johari Window di bawah ini:

Perihal Diri	Mengenal diri	Tidak mengenal diri
Diketahui orang lain	Daerah Terbuka Jumlah yang sama: ...	Daerah Buta Jumlah tambahan dari teman:
Tidak diketahui orang lain	Daerah Tertutup Jumlah yang tidak diketahui teman anda:	Daerah Gelap Hasil lain dari psikotest/ uji potensi diri lain:

Dari hasil Johari Window ini, maka saya harus :

.....



LEMBAR 3: MENGENAL ORANG LAIN

Silakan mencari pasangan masing-masing, cermati dan cari tahu apa, siapa, bagaimana, latar belakang, dan mengapa? Tuliskan hasil pada kotak di bawah ini.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Coba konfirmasi hasil catatan anda dengan teman pasangan anda:

Beberapa hal yang cocok adalah :
.....
.....
.....
.....

Beberapa hal yang tidak cocok adalah :
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan:
Ketika mengenal orang lain, maka anda harus:
.....
.....
.....
.....
.....



LEMBAR 4: MENGENAL PEKERJAAN ANDA

Coba renungkan dan tuliskan hasil pada kotak di bawah ini.

Menurut anda mentor adalah :

.....
.....
.....
.....

Apa saja tugas-tugas mentor yang akan anda kerjakan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Betulkah hal-hal yang anda tuliskan merupakan tugas seorang mentor?..... Yakin?.....

Coba anda renungkan lagi seberapa berat tugas seorang mentor?

.....
.....
.....

Jadi apa bagusnya seorang mentor?

.....
.....
.....
.....

Betulkah anda akan menjadi seorang mentor yang baik?.....

Yakin?.....

Alasan:

.....
.....
.....
.....



LEMBAR 5: MEMBERIKAN INFORMASI

Coba dengarkan informasi apa yang disampaikan teman anda di depan kelas. Kemudian tuangkan ke dalam kotak di bawah ini:

TANPA BERTANYA:

DENGAN BERTANYA:

KESIMPULAN : Ketika memberikan informasi pada orang lain, hendaknya

.....

.....

.....

.....

.....



LEMBAR 6: MENDENGAR EFEKTIF

Silakan mencari pasangan masing-masing, cermati, dengarkan, dan catat keluhan/ cerita sedih dari teman anda. Tuliskan hasil pada kotak di bawah ini.

.....
--

Coba konfirmasi hasil catatan anda dengan teman pasangan anda:

Beberapa hal yang cocok adalah : Beberapa hal yang tidak cocok adalah :
--

Kesimpulan: Ketika mengenal orang lain, maka anda harus:
--



LEMBAR 7: PENILAIAN PESERTA (KHUSUS FASILITATOR)

Pada sisi kanan bawah (footer) lembar 1, 2c, 3, 4, 5, dan 6 terdapat tiga kotak kosong. Silakan nilai hasil kerja peserta dengan mengisi kotak kosong dengan tanda centang (✓) menggunakan kriteria:

Bila peserta aktif, ditandai dengan lengkapnya hasil tulisan pada masing-masing lembar maka dinilai dengan 3 tanda centang, bila dirasa kurang lengkap maka dinilai dengan 2 tanda centang, sedangkan bila kurang aktif maka beri centang satu buah atau tidak sama sekali.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Satu centang bernilai 7

Dua centang bernilai 8

Tiga centang bernilai 9

Kemudian jumlah nilai pada lembar 1, 2c, 3, 4, 5, dan 6 kemudian dirata-rata, hasilnya merupakan nilai total aktivitas peserta pelatihan untuk materi komunikasi.

--	--	--

c. MATA PELATIHAN INTI I – MEMBANGUN JEJARING

PANDUAN SIMULASI PENANGANAN KONFLIK
MATERI MEMBANGUN JEJARING
PADA PELATIHAN MENTOR UNTUK PELATIHAN
EPIDEMIOLOGI LAPANGAN

Silahkan mengerjakan soal berikut.

- A. Menjelaskan tentang jejaring
1. Jelaskan definisi jejaring
 2. Jelaskan tujuan dan manfaat jejaring
 3. Jelaskan jejaring apa saja yang terlibat dalam surveilans penyakit potensial KLB/wabah contoh seperti Covid-19
 4. Jelaskan jejaring apa saja yang terlibat dalam investigasi wabah contoh Covid-19
 5. Jejaring profesi apa saja yang terlibat dalam surveilans penyakit potensial KLB/wabah
 6. Jejaring profesi apa saja yang terlibat dalam investigasi wabah contoh seperti Covid-19
 7. Jejaring data apa saja yang diperoleh mitra terkait dalam rangka surveilans penyakit potensial KLB dan Wabah dan tindaklanjutnya.
 9. Jejaring data apa saja yang diperoleh mitra terkait dalam rangka investigasi wabah dan pengendaliannya
 10. Jelaskan materi apa saja yang diperlukan untuk mitra jejaring untuk surveilans penyakit potensial wabah contoh Covid-19
 11. Jelaskan materi apa saja yang diperlukan untuk mitra jejaring untuk investigasi wabah penyakit menular contoh Covid-19!

Kerangka Acuan Pelatihan Bagi Mentor Pelatihan Epidemiologi Lapangan

1. Latar Belakang

Pada saat ini, perubahan pola penyakit termasuk pola penyakit yang dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB)/ wabah dan membahayakan kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan lalu lintas internasional, serta perubahan lingkungan hidup. Sehingga kewaspadaan, kesiapsiagaan, dan respon dalam menghadapi kemungkinan terjadinya wabah atau KLB perlu diperkuat di segala lini. Dalam implementasinya, fungsi surveilans epidemiologi menjadi sangatlah penting dalam manajemen kesehatan untuk memberikan dukungan data dan informasi epidemiologi agar pengelolaan program kesehatan dapat berdaya guna secara optimal dan diharapkan ada disetiap level pelayanan kesehatan dari tingkat pusat sampai di setiap Unit Pelaksana Teknis (UPT) tersedia petugas surveilans yang terampil dan professional.

Salah satu upaya dalam menjamin keberlangsungan penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan Indonesia adalah dengan peningkatan dukungan sumber daya manusia melalui pelatihan, seperti Pelatihan Epidemiologi Lapangan. Melalui pelatihan epidemiologi lapangan diharapkan petugas surveilans mempunyai kompetensi mendasar mengenai epidemiologi lapangan, menghasilkan laporan surveilans berkualitas, dan mampu menggunakan data hasil surveilans untuk melakukan aksi nyata yang tepat guna sesuai dengan potensi wilayah.

Pelatihan epidemiologi lapangan sendiri berfokus pada praktek kerja lapangan yang didukung oleh mentor lapangan yang mumpuni di bidangnya sehingga terdapat proses alih pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi yang dibutuhkan oleh tenaga terdepan tersebut. Proses Mentoring sangat berhasil dalam menghasilkan tenaga epidemiologi lapangan yang mumpuni melalui pelatihan epidemiologi lapangan. Mentor menjadi kunci penting dalam proses mentoring tersebut. Mentor diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang baik agar proses mentoring dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, dipandang penting untuk menyiapkan para mentor epidemiologi lapangan dengan kurikulum terstruktur berbasis kompetensi melalui pendekatan pelatihan yang dimulai dari penyusunan kurikulum pelatihan dan pedoman penyelenggaraanya.

BBPK Ciloto bekerja sama dengan Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan (SKK), Organisasi Profesi Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI), Sekretariat FETP Indonesia, Perwakilan CDC USA dan Safetynet di Indonesia dalam penyelenggaraan pelatihan bagi mentor epidemiologi lapangan demi memperkuat petugas surveilans baik di tingkat *Frontline* maupun di tingkat *Intermediate*. Kurikulum Pelatihan bagi Mentor Pelatihan Epidemiologi Lapangan ini diharapkan akan diakreditasi sebesar 1 kredit oleh PPSDM Kemenkes RI.

2. Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah:

1) Tujuan Umum

Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi mentor pelatihan epidemiologi lapangan baik pada *frontline* maupun *intermediate*.

2) Tujuan Khusus

- a) Peserta mampu mendampingi peserta pelatihan epidemiologi lapangan dengan memberikan dukungan/motivasi dan bimbingan teknis sesuai dengan peran dan fungsinya.
- b) Peserta mampu melakukan mentoring epidemiologi secara efektif
- c) Peserta mampu Melakukan komunikasi efektif
- d) Peserta mampu Membangunan jejaring yang berkelanjutan

3. Kriteria Peserta

a. Kriteria peserta

1. Pendidikan minimal S1 Epidemiologi/ yang setara untuk *frontline* dan minimal S2 Epidemiologi/ yang setara untuk *intermediate/advanced*
2. Diutamakan lulusan FETP
3. Memiliki pengalaman membimbing orang lain

b. Jumlah Peserta

Peserta berjumlah 30 orang dalam 1 kelas dan akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

4. Kriteria Pelatih/Fasilitator/Narasumber

Kriteria pelatih/ fasilitator/ narasumber pada Pelatihan bagi Mentor Pelatihan Epidemiologi Lapangan sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Pelatih/ Fasilitator/ Narasumber
A Mata Pelatihan Dasar		
1	Kebijakan Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan di Indonesia	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya di Unit yang menangani Surveilans kesehatan atau yang di delegasikan.
2	Pelatihan Epidemiologi Lapangan di Indonesia	Pejabat Pimpinan Tinggi/Koordinator Sekretariat FETP Indonesia atau Pejabat Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya di Unit yang menangani Surveilans kesehatan atau yang di delegasikan
B Mata Pelatihan Inti		
1	Teknis Mentoring 1. Teknis Mentoring secara umum 2. Teknis Mentoring pada Surveilans Epidemiologi 3. Teknis Mentoring pada Penyelidikan Epidemiologi KLB/Wabah	Dokter Epidemiologi Epidemiologi Utama FETP/Magister Epidemiologi Pengalaman minimal 3 tahun Berpengalaman minimal 3x melakukan investigasi wabah dan surveilans epidemiologi baik di tingkat puskesmas/kab/kota/provinsi Anggota PAEI Diutamakan empunyai STR Epidemiologi
2	Komunikasi 1. Komunikasi Interpersonal 2. Komunikasi Ilmiah	Widyaiswara, pengendali pelatihan
3	Membangun Jejaring	Widyaiswara, pengendali pelatihan
C Mata Pelatihan Penunjang		

1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	Widyaiswara, pengendali pelatihan
2	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Widyaiswara, pengendali pelatihan
3	Anti-Korupsi	Penyuluh anti-korupsi/ widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti-Korupsi

5. Tempat penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan Pelatihan Bagi Mentor Pelatihan Epidemiologi Lapangan adalah di BBPK, Bapelkes atau tempat yang memenuhi standar pelaksanaan pelatihan.